PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA PT. INOVA MEDIKA SOLUSINDO BANDUNG BERBASIS *WEB*

Raden Fajar Gufaran
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

PT. Inova medika solusindo Bandung is a company engaged in information technology consultant (IT). To become a technology consulting company that develops must have a data processing system employee data quickly and accurately. In addition to improving employee performance, good information will contribute well to the well-being of employees. But in the implementation of information systems personnel data is still inadequate, for example from storage and processing of data is still experiencing constraints, because the data storage of employee data is still in the form of archives, so the search data longer because of archives that accumulate.

In designing this research the author uses structured approach method, development method using waerfall, the tool used in designing the system that is DFD (Data Flow Diagram), while to design and implement this personnel information system using PHP web programming language, MySQL database and for text editor Using Adobe Dreamweaver CS6 application. With the information system data processing employees at PT Inova Medika Solusindo, is expected to minimize errors that exist and can mingefisiensikan time in making employee reports.

Keywords: *Personnel Information System, Structured, Prototype.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi Informasi yaitu suatu teknologi yang digunakan dalam mengolah data, memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, Untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, sehingga keperluan pribadi maupun keperluan di dalam perusahaan bisa terpenuhi dengan baik.

Dalam perusahaan konsultan Teknologi Informasi (TI) penerapan teknologi informasi ini sangat menguntungkan, termasuk hal keakuratan data yang diperoleh

selama jalannya proses kepegawaian. Keakuratan data dalam teknologi informasi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengelola data, sistem jaringan untuk menghubungkan antara proses kepegawaian dan teknologi komputer agar data dapat diproses secara akurat dan tepat waktu.

Tetapi nyataannya, masih ada perusahaan konsultan Teknologi Informasi yang masih belum memiliki system informasi kepegawaian secara sistem komputer terintegrasi untuk membatu proses jalannya sistem kepegawaian di perusahaan sebagai alat bantu tersebut. PT. Inova Medika Solusindo masih melakukan cara tradisional dalam proses kepegawaian. padahal teknologi komputer bisa membantu proses jalannya kinerja kepegawaian dengan baik. PT. Inova Medika Solusindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang konsultan Teknologi Informasi (TI) fokus dalam pengembangan dan Pembangunan Sistem Informasi Menejemen Rumah Sakit (SIMRS).

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas telah jelas masalah yang di identifikasikan sebagai berikut :

1. Pada proses resign di bagian HR&GA masih kesulitan mencari data pegawai yang sudah keluar dan yang masih bekerja dalam PT Inova Medika Solusindo.
2. Pada bagian mutasi sebelumnya tidak ada proses pencatatan sehingga perusahaan sulit untuk menelusuri riwayat kerja pegawai.
3. Pada presensi pegawai terjadi dua kali proses didalamnya, pertama melakukan pencatatan presensi dengan cara tulis tangan dan kedua menginputkan data absensi kedalam komputer dengan cara diketik.
4. Pada proses absensi karena belum terintegrasi dengan penggajian akan kesulitan dalam merekap jam keluar pegawai pada akhir bulan seperti izin, alfa dan sakit.
5. Pada saat membuat laporan penggajian, masih kesulitan karena data penggajian karyawan masih berupa pencatatan secara tulis tangan belum terintegrasi dengan apa yang terkait di laporan penggajian.

6. Pada proses lembur belum terintegrasi dengan absensi dan presensi sehingga manager kesulitan mengecek pegawai yang hadir pada hari itu untuk di tugaskan lembur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dijelaskan yaitu :

1. Bagaimana Sistem Kepegawaian yang berjalan pada PT. Inova Medika Solusindo.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Inova Medika Solusindo.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Inova Medika Solusindo.

Bagaimana implementasi Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Inova Medika Solusindo.

4. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data dan untuk membangun sistem informasi kepegawaian pada PT Inova Medika Solusindo Bandung guna mengatasi permasalahan tentang Kepegawaian.

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan rancangan Sistem informasi kepegawaian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Menghasilkan perangkat lunak Sistem informasi Kepegawaian pada PT Inova Medika Solusindo Bandung.
3. Menghasilkan Perangkat lunak yang memiliki validitas terhadap kesalahan.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu ke rangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

1. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama [2, p.5].
2. Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen [3, p.34].

Sistem dan prosedur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu sistem baru bisa terbentuk bila di dalamnya terdapat beberapa prosedur yang mengikutinya. Terdapat dua kelompok dasar pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu berdasarkan pendekatan pada prosedurnya dan yang berdasarkan pendekatan komponennya.

1. Pendekatan sistem pada prosedurnya

   Suatu sistem adalah suatu jaringan dan prosedur yang saling berkaitan, dan bekerjasama untuk melakukan suatu pekerjaan atau menyelesaikan suatu masalah tertentu.
2. Pendekatan sistem pada komponennya

   Suatu sistem adalah sekumpulan dari beberapa elemen yang saling berinteraksi dengan teratur sehingga membentuk suatu totalitas untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu.

2. Karakteristik Sistem

1. Mempunyai Komponen Sistem *(Components Sistem)*

   Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem , sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.

2. Mempunyai Batasan Sistem *(Boundary)*

   Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Pengertian Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Beberapa ahli mendefinisikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata [1, p.12].
2. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [3, p.8].

Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno informacion (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin informationem yang berarti “garis besar, konsep, ide”.

Informasi Juga dapat diartikan sebagai data yang telah di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

4. Kualitas Informasi

Kualitas informasi bergantung pada 3 (tiga) hal yang sangat domain yaitu:

1. Informasi harus akurat.

Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informa si kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Informasi harus tepat waktu.

   Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
3. Informasi harus relevan.

   Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. [1, p.20]

5. Nilai Informasi

Nilai adalah suatu informasi dikatakan bernilai bila informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya [3, p.11].

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu sistem, informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

6. Sistem Informasi

1). Pengertian Sistem Informasi

Menyangkut pemahaman tentang pengertian sistem informasi ini, mengutipkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya :

1. Menurut James alter, sistem informasi adalah “Kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”.
2. Menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi adalah “Kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”.
3. Menurut Gelinas, Oram dan Wiggins, sistem informasi adalah “ Suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai ”.
4. Menurut Turban, McLean dan Waterbe, sistem informasi adalah “Sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan mneyebarkan informasi untuk tujuan spesifik”.
5. Menurut Joseph Wilkinson, sistem informasi adalah “Kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan” [1, p.29].

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

2) Komponen Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi [1, p.31].

Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, hardware, software, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Namun dalam kenyataannya, tidak semua sistem

informasi mencakup kelima komponen tersebut. Berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi :

A. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, sedangkan pakar sistem informasi orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

B. Sumber Daya Hardware

Sumber daya hardware adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan disk magnetic atau optikal.

C. Sumber Daya Software

Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

D. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk memasukan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

E. Sumber Daya Jaringan

Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, mempr oses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui software komunikasi. Sumber daya ini dapat berupa media komunikasi seperti kabel, satelit dan dukungan jaringan seperti modem, software pengendali, serta prosesor antar jaringan.

7. Pengertian Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Kepegawaian adalah sistem informasi manajemen yang bermanfaat untuk mengumpulkan data, menyediakan akses data dan informasi, serta mengolah data sebagai pendukung pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja organisasi khususnya di bidang kepegawaian.

Sistem informasi kepegawaian merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data kepegawaian, misalnya seperti input data presensi, data absensi , data mutasi, data lembur, data resign serta pengolahan data penggajian pegawai.

Pengertian Kepegawaian

Menurut penjelasan secara umum dalam undang – undang (UU) Nomor 8 Tahun 1974 disebut bahwa yang dimaksud dengan Kepegawaian adalah segala hal – hal mengenai kedudukan, kewajiabn, hak, dan pembinaan pegawai negri.

8. Pengertian Basis data

Basis data (database) merupakan sekumpulan data yang terkait. Pengertian ini sangat berbeda antara database Relasional dan Non Relasional. Pada database Non Relasional, sebuah database hanya merupakan sebuah file. [4]

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam computer yang dapat diolah untik menghasilkan informasi.

9. Perangkat Lunak Pendukung

Untuk membuat sistem informasi yang terkomputerisasi tentu memerlukan perangkat lunak, yang berfungsi sebagai pendukung pembuatan sistem informasi tersebut. Dibawah ini akan dijelaskan perangkat lunak pendukung yang digunakan penulis.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu pokok permasalahan yang dibuat untuk melakukan perancangan sistem dari sistem yang ada di tempat atau objek tersebut. objek penelitian yang dipakai penulis dalam bahasan kali ini yaitu PT. Inovaka Medika Solusindo.

2. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Inovaka Medika Solusindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan Teknologi Informasi (TI) yang fokus dalam pengembangan dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). PT. Inovaka Medika Solusindo berkomitmen untuk terus membantu memajukan bisnis perumah sakitan di Indonesia melalui inovasi dan pemetaan desain dengan memberikan desain sistem infomasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Pada saat ini dan masa yang akan datang dengan penerapan sistem informasi digital yang mengintegrasikan seluruh data dan perangkat teknologi dengan tujuan dapat meningkatkan mutu pelayanan sebagai Rumah Sakit yang mengedepankan pelayanan dan manajemen pengolahan data menjadi informasi yang cepat, akurat dan tepat guna kepentingan opersional, manajemen, top manajemen, swasta maupun pemerintah, dan termasuk juga pasien.

3. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi Misi PT. Inova Medika Solusindo adalah sebagai berikut :

1) Visi PT. Inova Medika Solusindo

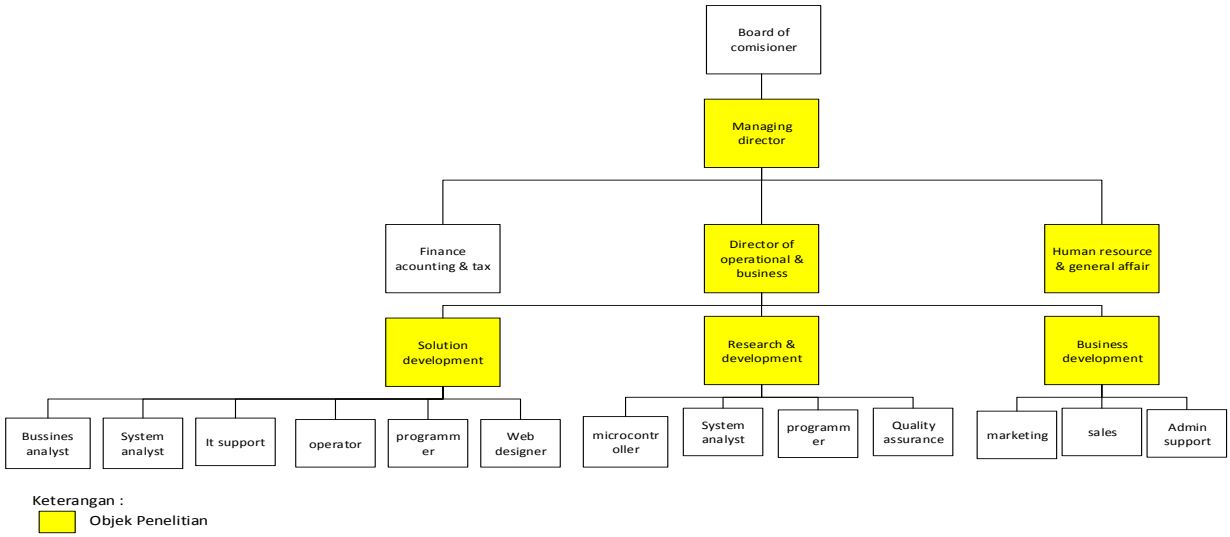
Menjadi Penyedia Barang dan Jasa Teknologi Informasi Kesehatan terpercaya di Indonesia.

2) Misi PT. Inova Medika Solusindo

1. Memahami kebutuhan pelanggan di Industri Pelayanan kesehatan
2. Menyediakan Solusi yang tepat dan menyeluruh
3. Membangun dan membina hubungan kerja dalam jangka panjang
4. Mengembangkan Teknologi Informasi secara terpadu dan berkesinambungan

3) Stuktur Organisasi Perusahaan

Adapun Struktur Organisasi dari PT. Inova Medika Sosulindo Adalah Sebagai Berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi PT.Inova Medika Sosulindo
(Sumber : Dokumen PT.Inova Medika Sosulindo)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dari proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatka efektifitas kerja agar memenuhi hasil yang diinginkan. Perancangan didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Dalam perancangan suatu sistem terlepas dari hasil analisis sistem yang baru dapat dibuat oleh suatu perancangan.

2. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan adanya perancangan sistem adalah untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang baik, karena dengan adanya rancangan sistem yang tepat maka akan menghasilkan sistem yang stabil dan mudah dikembangkan di masa mendatang. Karena jika perancangan kurang baik akan mengakibatkan sistem yang

dibangun harus di ubah total atau sistem yang dibangun akan melebihi kebutuhan yang diperlukan.

3. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Dalam menangani permasalahan yang sering muncul terjadi dikarenakan karena pengolahan data yang masih menggunakan cara manual seperti data presensi dan penggajian, maka penulis mempunyai gambaran umum yang akan di usulkan, diantaranya :

1. Untuk dapat memperbaiki proses pengolahan data presensi, lembur, penggajian, mutasi dan resign pegawai.
2. Dengan perancangan sistem informasi kepegawaian yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja user dan hasil laporan yang baik.

4. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur sistem yang dapat mempermudah seseorang dalam pembuatan sistem agar dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut. Dalam perancangan prosedur ini meliputi diagram konteks, data flow diagram dan kamus data, normalisasi, table relasi dan ERD yang bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alur dokumen.

5. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem dan data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai *spesifikasi* yang sama.

6. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokkan data elemen menjadi tabel tabel yang menunjukkan entity dan relasinya sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redudansi).

7. Struktur File

Struktur *File* merupakan penjelasan tentang *filetable*, mengenai nama *field(field nama)*, jenis tipe data (*type)*, lebar attau ukuran (*size)*, dan keterangan dari data tersebut. Struktur *file* dalam sistem informasi kepegawaian adalah sebagai berikut:

1. Tabel gaji
2. Tabel Lembur
3. Tabel Mutasi
4. Tabel pegawai
5. Tabel penggajian
6. Tabel Detail Kehadiran
7. Tabel Detail Gaji
8. Tabel presensi
9. Tabel resign

Kodefikasi

Kode digunakan sebagai identitas untuk setiap data, dengan tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke dalam database, dan untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengannya.

8. Perancangan Antar Muka

Rancangan antar muka merupakan tahap yang harus dikerjakan pada proses pembuatan sebuah program atau aplikasi. Antarmuka atau *interface* adalah suatu bagian yang berhubungan langsung dengan pengguna aplikasi. Rancangan antarmuka bertujuan agar program atau aplikasi yang dihasilkan terlihat lebih menarik dan mudah dimengerti pada saat dioperasikan.

9. Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang sangat penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian itu sendiri mengevaluasi urutan kegiatan yang sistematis dalam mencapai tujuan sistem. Dalam hal ini dengan menguji terhadap *input*, pengelolaan (proses) dan *output* sistem Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*.

Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*, dengan rencana pengujian yang akan dilakukan diantaranya pengujian login ke sistem, *input* data, verifikasi dan validasi, serta *output* data dari sistem. Rencana pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel rencana pengujian

Kelas Uji	Tingkat Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	*Username*	Modul	*Blackbox*
	Password	Modul	*Blackbox*
	Hak Akses	Modul	*Blackbox*
Data Master	Data user	Modul	*Blackbox*
	Data jenis kerja	Modul	*Blackbox*
	Data jenjang karir	Modul	*Blackbox*
	Data pegawai	Modul	*Blackbox*
Proses	Presensi	Modul	*Blackbox*
	Absensi	Modul	*Blackbox*
	Penggajian	Modul	*Blackbox*
Ouput	Laporan presensi	Modul	*Blackbox*
	Laporan absensi	Modul	*Blackbox*
	Laporan penggajian	Modul	*Blackbox*

10. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak sistem informasi kepegawaian ini memberikan fungsi sesuai dengan kebutuhan. Dan semua sintaks bekerja dengan baik. Dan telah dapat digunakan secara nyata dalam melakukan proses bisnis sesuai dengan visi dan misi PT. Inovaka Medika Solusindo.

Implementasi

Implementasi program adalah suatu proses yang melakukan penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemograman. Dimana implementasi dan pengujian sistem merupakan kegiatan yang berhubungan setelah perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. Keberhasilan implementasi dapat dilihat dari program tersebut dirancang dengan landasan yang jelas, dengan kelompok sasaran dan tujuan yang jelas.

Implementasi Instalasi Program

Implementasi program merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menerapkan sistem informasi yang dibuat pada sebuah *computer*, berikut merupakan langkah-langkah instalasi program pada Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Inovaka Medika Solusindo.

Penggunaan Program

Pada bagian ini akan diperlihatkan bagaimana implementasi penggunaan program sistem informasi kepegawaian dengan bantuan *screen-shot* program. Adapun implementasi penggunaan program dilakukan sesuai menu yang terdapat pada sistem dan hak akses user yang mengaksesnya

Kesimpulan

Setelah merancang sistem informasi kepegawaian berbasis web di PT. Inova Medika Solusindo maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya:

1. Sistem informasi kepegawaian dapat saling terintegrasi dengan data-data yang ada di perusahaan.
2. Sistem Informasi kepegawaian dapat mempercepat dalam proses pencarian dan perhitungan data.
3. Sistem Informasi kepegawaian dapat mememaksimalkan efisiensi dan otomatisasi dalam proses penyimpanan data kepegawaian.
4. Sistem informasi kepegawaian dapat memberikan informasi kepegawaian di perusahaan.
5. Sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu proses presensi pegawai, absensi pegawai, resign, mutasi, lembur dan penggajian pegawai.

6. Sistem informasi kepegawaian ini dapat mengurangi kesalahan dalam pegolahan data, keterlambatan dalam pencarian data dan keterlambatanssss dalam pembuatan laporan.

.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Agus Mulyanto,. "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

[2] Sutarman,. "Pengantar Teknologi Informasi". Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009.

[3] Jogiyanto,. "Analisis dan Desain Sistem Informasi". Yogyakarta: Andi Publisher, 2009.

[4] Kadir. Abdul,"Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL", Yogyakarta: Andi Offset, 2008.

[5] Prasetyo. Eko," Pemrograman Web PHP & MySQL untuk Sistem Informasi", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

[6] Sugiri Haris Saputro,"Pengelolaan Database MySQL dengan PhpMyAdmin", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

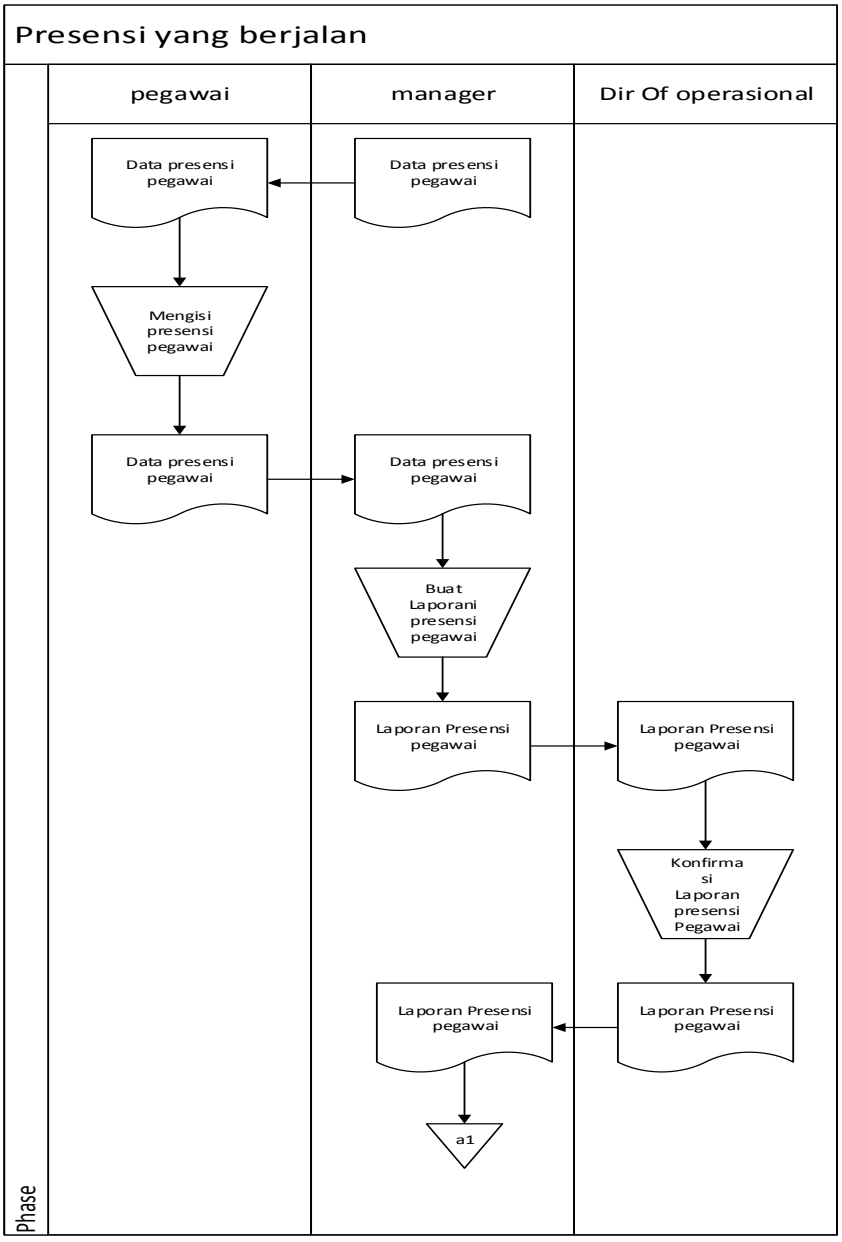
[7] Nugroho. Bunafit,"Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySQL", Yogyakarta: Gava Media, 2008.

[8] Mcleod, Raymond dan Schell,"Sistem Informasi Manajemen. Edisi 9", Jakarta: PT Index, 2007.

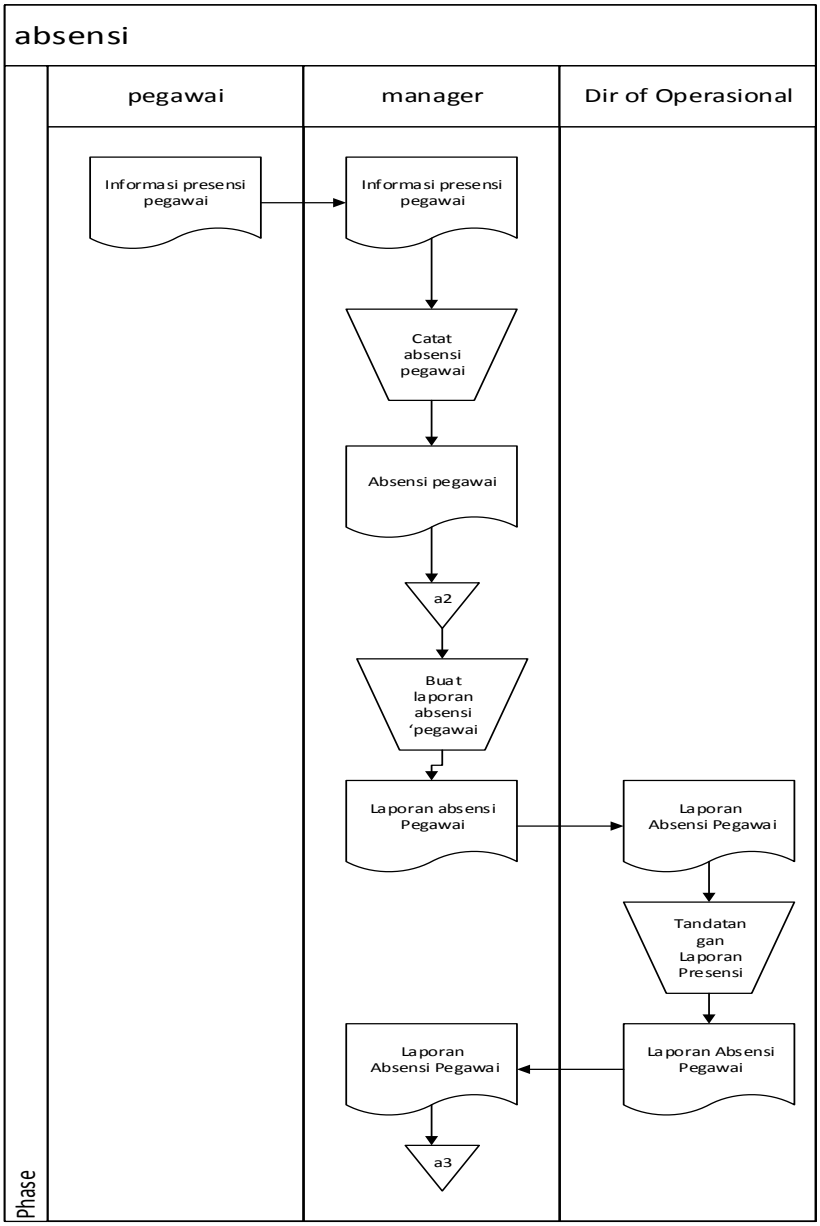
[9] Admin, (30 Jun 2017), "company profile PT Inova Medika Solusindo"[online], 2017, Available: http://www.inovamedika.com/tentang kami/company profile.html

[10] Sopyan Parwijaya,"Sistem Informasi Kepegawaian Di PT. Heksatex Indah ", Bandung:Perpustakaan UNIKOM, (12 Jan 2013).

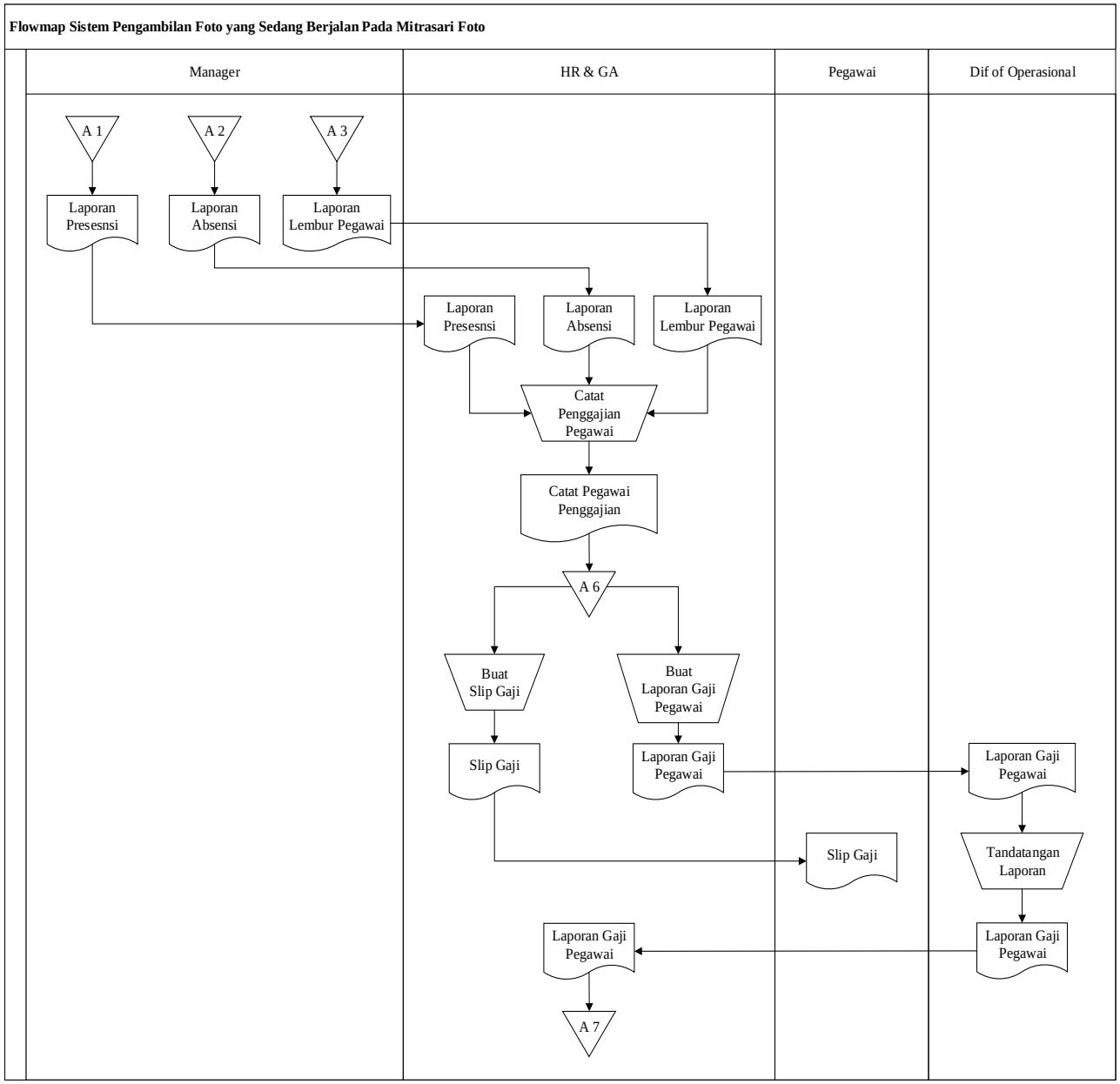
Flowmap Prosedur Presensi

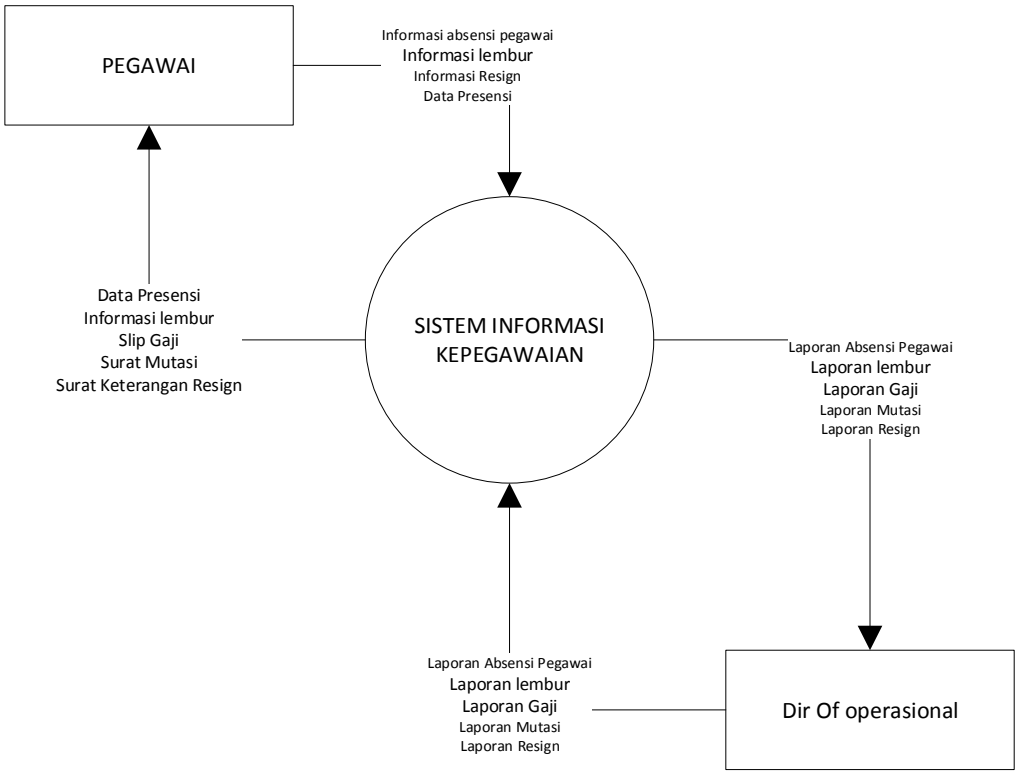


Flowmap Prosedur absensi :



Flowmap Penggajian





Gambar Diagram Konteks